

7 Juli 2026

Global Sentiment

Gubernur The Fed Christopher Waller menyatakan di Roma bahwa risiko inflasi tinggi kini menjadi perhatian utama The Fed seiring pasar tenaga kerja AS yang stabil, dengan peluang kenaikan suku bunga Juli sekitar 25% menjelang rilis inflasi konsumen 14 Juli dan FOMC 28-29 Juli. Dewan Eksekutif ECB Isabel Schnabel menegaskan dampak guncangan perang Iran belum reda meski harga minyak turun, dengan harga gas masih 40% di atas level sebelum perang, meski peluang hike ECB pada 22-23 Juli dinilai mengecil. ISM Services PMI Juni tercatat 54,0 (surv: 54,2; prev: 54,5), melambat tipis namun Employment Index melonjak ke 51,2 dari 47,9 pada Mei, kembali ekspansif untuk pertama kalinya dalam empat bulan. Harga minyak WTI dan Brent melemah 0,2% akibat ekspektasi lonjakan pasokan pasca perang, seiring pemulihan pengiriman di Selat Hormuz dan tambahan kuota OPEC+ mulai Agustus. Malam ini, pelaku pasar akan mencermati rilis neraca dagang AS periode Mei (cons: -\$78,8 miliar; prev: -\$55,9 miliar) serta ADP Employment Change mingguan (prev: 30,75 ribu) sebagai penggerak arah pasar berikutnya. Bursa saham Wall Street menguat pada Senin, 6 Juli 2026, dengan Nasdaq mencatat kenaikan tertinggi berkat rebound saham semikonduktor AMD, Qualcomm, dan Taiwan Semiconductor yang masing-masing naik lebih dari 4%, sementara indeks Stoxx 600 Eropa terkoreksi dari level rekornya.

Domestic Sentiment

Nilai tukar rupiah pada perdagangan Senin, 6 Juli 2026 ditutup melemah 0,22% ke level Rp17.990 per dolar AS dari Rp17.950 pada perdagangan sebelumnya, dengan JISDOR turut melemah 0,22% menjadi Rp17.999 dari Rp17.960. Di tengah tekanan tersebut, sentimen domestik turut diwarnai perkembangan kerja sama ekonomi Indonesia dan Singapura. Presiden Prabowo Subianto menegaskan BPI Danantara untuk mengimplementasikan kerja sama perdagangan listrik lintas batas kedua negara, sebagai bagian dari 26 kesepakatan hasil Leaders' Retreat Indonesia-Singapura yang mencakup sektor energi, ekonomi digital, hingga keamanan siber. Selain itu, pemerintah tengah menyiapkan paket insentif perpajakan dalam Rancangan Undang-Undang Pusat Finansial Internasional Indonesia (RUU PFI), mencakup pengurangan Pajak Penghasilan badan hingga 100%, pembebasan PPh atas penghasilan investasi asing, fasilitas PPN tidak dipungut, serta pembebasan bea masuk bagi pembangunan kawasan PFI. Kalangan pengusaha melalui HIPMI dan Kadin Indonesia menilai insentif tersebut menjadi sinyal positif bagi daya saing investasi, namun menegaskan kepastian hukum dan stabilitas regulasi tetap jadi faktor penentu utama keputusan investor global. Ke depan, pelaku pasar akan mencermati rilis data cadangan devisa Juni (cons: 1,6%; prev: 1,3%) esok hari sebagai indikator ketahanan eksternal, di tengah progres kerja sama bilateral dan RUU PFI yang berpotensi menjadi katalis sentimen investasi jangka menengah.

Historikal

USD/IDR	03-Jul	06-Jul	Δ %
Opening	17,940	17,970	+0.17%
Highest	17,970	18,012	+0.23%
Lowest	17,950	17,985	+0.19%
Closing	17,950	17,990	+0.22%
JISDOR	17,960	17,999	+0.22%

Currency	03-Jul	06-Jul	Δ %
USD/IDR	17,950	17,990	+0.22%
EUR/IDR	20,561	20,556	-0.02%
SGD/IDR	13,917	13,914	-0.03%
JPY/IDR	111.63	110.94	-0.62%

Price Index Update

Commodity	03-Jul	06-Jul	Δ %
Crude Oil (WTI)	68.69	68.55	-0.20%
Coal	128.8	128.4	-0.31%
Nickel	16,424	16,422	-0.01%
Copper	611	618	+1.15%
CPO	1,560	1,560	0.00%

Safe Haven	03-Jul	06-Jul	Δ %
Gold	4,176	4,165	-0.26%
UST 10Y	4.48	4.47	-0.22%
USD/JPY	161.34	162.09	+0.46%
USD/CHF	0.8033	0.8051	+0.22%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Selasa 07/07: **18,000 – 18,080**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	03-Jul	06-Jul	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.06	7.05	-1 bps	95.21 / 95.55	7.14 / 6.95
FR0108 (10Y)	7.1	7.1	0 bps	95.6 / 95.96	7.16 / 7.13
FR0106 (15Y)	7.17	7.18	+1 bps	99.31 / 99.75	7.2 / 7.13
FR0107 (20Y)	7.17	7.17	0 bps	99.16 / 99.9	7.22 / 7.16

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Senin, 6 Juli 2026	US	S&P Global Composite PMI Final	Jun	52.2	51.9	51.5	--
Senin, 6 Juli 2026	US	ISM Services PMI	Jun	54.2	54.0	55.2	--
Selasa, 7 Juli 2026	ID	Foreign Exchanges Reserve	Jun	1.60%	--	1.30%	--
Selasa, 7 Juli 2026	US	Balance of Trade	May	\$-78.8B	--	\$-55.9B	--
Selasa, 7 Juli 2026	US	ADP Employment Change Weekly	--	--	--	30.75K	--
Rabu, 8 Juli 2026	ID	Consumer Confidence	Jun	125	--	120.9	--